



## PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Titik Nurwiati<sup>1</sup>, Salma Belva Calysta<sup>2</sup>, Suparmi<sup>3</sup>

Universitas Sebelas Maret

[tnurwiati@student.uns.ac.id](mailto:tnurwiati@student.uns.ac.id), [salmabelva283@student.uns.ac.id](mailto:salmabelva283@student.uns.ac.id), [suparmip@staff.uns.ac.id](mailto:suparmip@staff.uns.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter pada siswa SD di era digital saat ini. Fenomena yang masih memperlihatkan perilaku siswa yang kurang ideal menyoroti perlunya penguatan karakter, terlebih dalam konteks model pembelajaran berbasis keterampilan Abad 21 yang mulai diterapkan di berbagai sekolah. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian literatur, yaitu dengan menelaah sejumlah sumber buku, jurnal, dan referensi pendukung lainnya. Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter siswa SD saat ini dipengaruhi oleh tiga lingkungan utama: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penerapan pembelajaran berbasis keterampilan Abad 21 dalam proses pendidikan bertujuan untuk membangun karakter siswa secara optimal, sesuai dengan kebutuhan dan sasaran pembelajaran. Pada akhirnya, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan karakter peserta didik. Tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Salah satu tujuan pendidikan nasional pada umumnya adalah pengembangan karakter siswa.

**Kata kunci:** ketrampilan abad 21, model pembelajaran, pendidikan karakter.

### Abstract

*This article aims to analyze the application of character education to elementary school students in the current digital era. The phenomenon that still shows less than ideal student behavior highlights the need to strengthen character, especially in the context of the 21st Century skills-based learning model which is starting to be implemented in various schools. The method used in this writing is literature review, namely by examining a number of sources, books, journals and other supporting references. Based on the results of the literature review, it can be concluded that the character education of elementary school students is currently influenced by three main environments: family, school and community. The application of 21st Century skills-based learning in the educational process aims to build student character optimally, in accordance with learning needs and targets. Ultimately, this is in line with national education goals which emphasize the development of students' character. Of course it is adjusted to learning needs and objectives, so that the learning objectives that have been set can be achieved optimally. One of the goals of national education in general is the development of student character.*

*Keywords: 21st century skills, learning models, character education*

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat. Penggunaan perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan komputer telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak-anak. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap cara anak-anak berinteraksi, belajar, dan memperoleh informasi. Di satu sisi, teknologi digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan anak. Era digital saat ini dipengaruhi oleh: kemajuan teknologi dan disrupsi, "Era digital tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat. Teknologi menjadi pendorong utama dalam menciptakan disrupsi diberbagai sektor bisnis yang akhirnya memaksa perusahaan untuk beradaptasi atau kalah dalam persaingan" (Kasali, Disruption, 2017). Infrastruktur teknologi, "infrastruktur digital seperti jaringan internet yang luas dan kecepatan teknologi 5G menjadi faktor penting yang memungkinkan transformasi digital berlangsung secara masif. Globalisasi dan konektivitas, "Globalisasi yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi telah menciptakan dunia semakin terhubung. ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan menciptakan interaksi sosial baru.

Saat ini era digital sangat mempengaruhi perkembangan dunia teknologi. Era digital mempengaruhi Ekonomi dan Bisnis, "Digitalisasi telah mempengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi. Perusahaan-perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan teknologi digital menghadapi ancaman disrupsi. Model bisnis baru seperti platform digital dan e-commerce memaksa banyak perusahaan konvensional untuk bertransformasi atau hilang" (Kasali, Disruption, 2017). Komunikasi dan Media, "Media digital tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi pola interaksi sosial. Orang lebih banyak menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dan berinteraksi. Namun, hal ini juga membawa risiko seperti penyebaran informasi palsu atau hoax". Pendidikan, "Teknologi digital memengaruhi sistem pendidikan dengan memperkenalkan e-learning dan platform pembelajaran jarak jauh. Ini mempermudah akses pendidikan, tetapi juga menuntut keterampilan digital yang memadai dari siswa dan guru" (Maliki, Pendidikan di Era Digital, 2018). Budaya dan Identitas, "Era digital mempengaruhi penyebaran budaya populer dan identitas individu. Globalisasi melalui internet memungkinkan orang untuk mengakses budaya dari seluruh dunia, namun ini juga menimbulkan ancaman bagi keberlanjutan budaya lokal, yang bisa terkikis oleh budaya asing". Pandangan ini mencerminkan bagaimana berbagai sektor di Indonesia terpengaruh oleh era digital, mulai dari ekonomi, komunikasi, pendidikan, hingga budaya dan tenaga kerja, beserta perkembangan yang terjadi. ". Di dalam digitalisasi menjadi sebuah keharusan, karena dapat berkontribusi pada dunia Pendidikan dan psikologi (Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Progress perkembangan digital Pendidikan memiliki terobosan di dalam kelas-kelas digital (Singh, M. N. (2021), yang pada akhirnya penggunaan artificial intelligence dengan mengintegrasikan dengan ChatGPT juga digunakan di dalam pembelajaran (Limna, P., Kraiwanit, T., Jangjarat, K., Klayklung, P., & Chocksathaporn, P. (2023).

Menurut Lickona (Muslich, 2011:44), pendidikan karakter merupakan sebuah upaya yang dirancang secara sengaja untuk mengembangkan karakter siswa. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga sekolah memiliki peran penting dalam mendidik karakter peserta didiknya. Melalui pendidikan karakter di sekolah, siswa dapat dibentuk menjadi pribadi yang baik. Meskipun dasar pendidikan karakter terletak pada keluarga, peran sekolah tetap sangat penting. Selain itu, Daniel Goleman (Muslich, 2011:30) menyatakan bahwa banyak orang tua gagal mendidik karakter anak mereka karena kesibukan atau terlalu berfokus pada aspek kognitif anak. Pendidikan karakter tidak hanya berbasis pada teori pembelajaran, melainkan melibatkan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari (Fahira & Ramadan, 2021). Proses pendidikan karakter bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok guna membangun kedewasaan manusia melalui pendekatan pengajaran dan pelatihan. Dengan latihan serta pembiasaan yang konsisten, karakter individu maupun kelompok dapat terbentuk secara bertahap (Sudarsih, 2019).

Pendidikan karakter kini menjadi hal yang sangat penting bagi generasi muda, karena merekalah yang akan menjadi cerminan keberhasilan pembangunan bangsa di masa depan. Sebagai penerus

bangsa, generasi muda diharapkan mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik. Mereka tidak hanya perlu unggul dalam hal intelektual, tetapi juga harus memiliki kecerdasan moral. Pendidikan karakter idealnya diterapkan tidak hanya bagi generasi muda, tetapi juga bagi seluruh warga negara Indonesia. Hal ini sejalan dengan program yang telah digagas oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010, yang mendorong setiap sekolah untuk menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa. (Kementrian Pendidikan,2010). Pendidikan karakter dipengaruhi oleh keluarga,sekolah,dan lingkungan sosial& teman sebaya. Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak belajar nilai-nilai dasar seperti tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, dan kerja sama.. Orang tua yang memberikan teladan baik dalam sikap dan perilaku akan mendukung perkembangan karakter positif pada anak. Sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi Pendidikan karakter,. Guru dan tenaga pendidik berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam membentuk sikap-sikap positif, seperti kerja keras, integritas, serta kemampuan sosial dan emosional anak. Selain keluarga dan sekolah, Lingkungan sosial dan teman sebaya sangat mempengaruhi karakter anak. Anak cenderung meniru perilaku teman atau kelompok sebayanya, sehingga pergaulan dengan individu yang memiliki karakter baik dapat memperkuat pendidikan karakter yang positif.

Selain itu Pendidikan karakter juga berpengaruh terhadap Perilaku dan Kepribadian Individu dan kecerdasan emosional. Perilaku dan kepribadian individu, Pendidikan karakter membantu membentuk perilaku sehari-hari yang positif, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan rasa hormat terhadap orang lain. Karakter yang kuat membuat individu lebih konsisten dalam bertindak berdasarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik. Kecerdasan emosional, Pendidikan karakter juga memengaruhi kecerdasan emosional, yaitu kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosinya sendiri serta emosi orang lain. Ini penting dalam membangun hubungan yang sehat, mengelola konflik, dan bekerja sama secara efektif dalam tim. Karakter anak sekolah dasar (SD) adalah fondasi penting bagi perkembangan kepribadian mereka di masa depan. Di usia ini, anak-anak mulai membentuk nilai-nilai dasar, sikap, dan kebiasaan yang akan mempengaruhi perilaku mereka di kemudian hari. Karakter yang umum dikembangkan dan penting untuk diperhatikan pada anak SD seperti, kedisiplinan,tanggung jawab,peduli,sesama, kejujuran,ketekunan. Pembentukan karakter anak SD membutuhkan dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Proses ini penting karena karakter yang berkembang pada usia ini menjadi fondasi bagi kepribadian dan perilaku mereka di masa remaja dan dewasa. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, Dilakukan studi literatur mengenai penerapan Pendidikan karakter di era digital pada anak SD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang penerapan Pendidikan karakter di era digital pada anak sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan memanfaatkan jurnal sebagai referensi yang relevan terkait pendidikan karakter. Studi literatur merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber, seperti buku referensi yang memuat informasi penting yang perlu dianalisis. Penelitian dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data menggunakan metode atau program yang sesuai guna menemukan solusi atas permasalahan yang dikaji (Melinda & Zainil, 2020). Proses pengumpulan data kami dengan melakukan pencarian data melalui googe scholar dengan key word “Pendidikan karakter di era digital” dari tahun 2019 sampai 2024 terdapat 1 artikel dan yang sesuai dengan tema penelitian sebanyak 4 artikel. Dimulai dengan membaca, mencatat dan meninjau setiap artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian untuk menemukan penelitian yang berkaitan. Setelah itu, menganalisis dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai moral dan etika pada peserta didik sehingga tumbuh menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berperilaku baik. Pendidikan ini mencakup pengembangan sikap positif seperti kejujuran, kedisiplinan, empati, tanggung jawab, serta rasa hormat kepada orang lain dan lingkungan. Pendidikan karakter di era digital bagi anak sekolah dasar memiliki peran penting dalam membekali mereka dengan kemampuan literasi digital yang positif serta bertanggung jawab saat menggunakan teknologi. Di tengah perkembangan teknologi yang massif, anak-anak perlu disiapkan agar tidak hanya cakap secara digital, tetapi juga memahami etika dalam berinteraksi di dunia maya. Melalui Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, dan disiplin anak-anak dibimbing untuk menjadi pengguna teknologi yang bijaksana dan memahami dampak tindakan mereka di lingkungan digital.

Metode		Hasil studi literatur	Judul dan nama jurnal	Penulis	Tahun terbit
Metode kualitatif dan kuantitatif	Pengaruh era digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peningkatan akses Pendidikan dan pembelajaran digital, dengan meningkatnya akses internet, banyak sekolah dan universitas di Indonesia yang mulai menerapkan pembelajaran daring</li> <li>2. peningkatan keterampilan digital, banyak program pelatihan dan kursus online di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan digital untuk siswa</li> </ol>	Pengaruh pembelajaran daring terhadap perkembangan Pendidikan di Indonesia, Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia	Aini, Q., Nugroho, M. A., & Hidayanto, A. N.	2019
Metode Kualitatif	Pengaruh Pendidikan karakter	<p>Pendidikan karakter mempengaruhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pembentukan moral dan etika, Pendidikan karakter membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati</li> <li>2. pengurangan perilaku negative disekolah, Pendidikan karakter berkontribusi pada pengurangan perilaku negative, seperti bullying.</li> <li>3. peningkatan motivasi dan disiplin belajar, Pendidikan karakter menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab dan motivasi belajar. Siswa yang memiliki karakter kuat cenderung lebih berdedikasi</li> </ol>	Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Karakter Siswa." <i>Jurnal Pendidikan Karakter</i>	Santosa, H., & Wahyuni, D.	2020

		dan tekun dalam menghadapi tantangan akademik			
Metode kualitatif	Karakteristik anak sekolah dasar	Karakter anak SD memiliki peran penting dalam perkembangan sosial,emosional dan moral.Karakter anak sd pada umumnya: 1. rasa ingin tahu yang tinggi,anak-anak sd umumnya memiliki rasa ingin tahu yang besar  2. kecenderungan untuk meniru,pada usia ini,anak anak sering meniru perilaku orang dewasa atau teman sebaya. Mereka belajar dengan melihat dan mengikuti Tindakan orang lain,sihingga penting untuk memberikan contoh pasif.	Pengembangan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Terpadu." <i>Jurnal Pendidikan Karakter</i>	Prasetya, R., & Wahyudi, A.	2019
Metode Kualitatif	Pendidikan karakter di era digital	Pendidikan karakter di era digital menghadapi tantangan baru karena akses teknologi dan informasi yang semakin mudah diakses oleh anak-anak  Pendidikan karakter di era digital: 1.pengembangan literasi digital, Pendidikan karakter di era digital menekankan pentingnya literasi digital agar siswa dapat memilih informasi yang baik dan menghindari konten negative  2. penanaman etika digital, penggunaan teknologi memerlukan pemahaman tentang etika digital,seperti menghormati privasi orang lain,menghindari plagiarisme,dan menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.	Etika Digital dalam Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar." <i>Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia</i>	Sari, D., & Rahayu, N.	2019

### **ERA DIGITAL**

Di era digital saat ini, anak-anak semakin jarang terlihat bermain permainan tradisional. Padahal, permainan tradisional dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan kebersamaan, serta mendorong kreativitas mereka. Anak-anak masa kini lebih sering terhubung dengan teknologi, seperti gadget dan video game. Saat ini, waktu yang mereka habiskan dengan media jauh lebih banyak; mereka menonton

televisi rata-rata 3 jam pada hari sekolah dan 7,4 jam saat hari libur, sementara untuk bermain internet rata-rata 2,1 jam per hari. Era digital saat ini dipengaruhi oleh: kemajuan teknologi dan disrupsi, "Era digital tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat. Teknologi menjadi pendorong utama dalam menciptakan disrupsi diberbagai sektor bisnis yang akhirnya memaksa perusahaan untuk beradaptasi atau kalah dalam persaingan" (Kasali, Disruption, 2017). Infrastruktur teknologi, "infrastruktur digital seperti jaringan internet yang luas dan kecepatan teknologi 5G menjadi faktor penting yang memungkinkan transformasi digital berlangsung secara masif. Globalisasi dan konektivitas" "Globalisasi yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi telah menciptakan dunia semakin terhubung. ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepet dan menciptakan interaksi sosial baru".

Saat ini era digital sangat mempengaruhi perkembangan dunia teknologi. Era digital mempengaruhi Ekonomi dan Bisnis, "Digitalisasi telah mempengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi. Perusahaan-perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan teknologi digital menghadapi ancaman disrupsi. Model bisnis baru seperti platform digital dan e-commerce memaksa banyak perusahaan konvensional untuk bertransformasi atau hilang" (Kasali, Disruption, 2017). Komunikasi dan Media, "Media digital tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi pola interaksi sosial. Orang lebih banyak menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dan berinteraksi. Namun, hal ini juga membawa risiko seperti penyebaran informasi palsu atau hoax". Pendidikan, "Teknologi digital memengaruhi sistem pendidikan dengan memperkenalkan e-learning dan platform pembelajaran jarak jauh. Ini mempermudah akses pendidikan, tetapi juga menuntut keterampilan digital yang memadai dari siswa dan guru" (Maliki, Pendidikan di Era Digital, 2018). Budaya dan Identitas, "Era digital mempengaruhi penyebaran budaya populer dan identitas individu. Globalisasi melalui internet memungkinkan orang untuk mengakses budaya dari seluruh dunia, namun ini juga menimbulkan ancaman bagi keberlanjutan budaya lokal, yang bisa terkikis oleh budaya asing".

Pengaruh positif penggunaan teknologi di era digital bagi anak sekolah dasar dapat meliputi beberapa aspek penting. Pertama, teknologi dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Menurut Hutagalung (2019), anak-anak memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi dan penggunaannya dapat membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Pemanfaatan permainan interaktif, multimedia, dan aplikasi pendidikan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu mengembangkan keterampilan kritis dan kreativitas anak sekolah dasar. Setiawan (2020) menjelaskan bahwa melalui teknologi, anak-anak dapat belajar berpikir secara logis, mengembangkan keingintahuan, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Mereka dapat melakukan penelitian, menganalisis informasi, dan membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka terhadap konten yang disampaikan melalui teknologi. Pandangan ini mencerminkan bagaimana berbagai sektor di Indonesia terpengaruh oleh era digital, mulai dari ekonomi, komunikasi, pendidikan, hingga budaya dan tenaga kerja, beserta perkembangan yang terjadi.

## **PENDIDIKAN KARAKTER**

Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja oleh masyarakat adalah upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia agar sesuai dengan harapan bersama. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif, terencana, dan dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, maupun akhlak mulia. Karakter diartikan sebagai kumpulan nilai-nilai positif yang memengaruhi lingkungan serta tercermin dalam perilaku anak. Menurut Samani dan Hariyanto (2014:41), karakter adalah ciri khas setiap individu dalam cara berpikir dan berperilaku, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bekerja sama.

Pendidikan karakter saat ini sangat penting bagi generasi muda karena mereka akan menjadi ukuran keberhasilan pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa, diharapkan generasi muda dapat memberikan contoh yang baik melalui sikap dan perilaku mereka. Selain cerdas secara intelektual, generasi muda juga harus memiliki kecerdasan moral. Pendidikan karakter seharusnya tidak hanya diberikan kepada generasi muda, tetapi juga untuk seluruh warga negara Indonesia. Hal ini sejalan dengan program pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan yang telah diterapkan sejak 2010, di mana setiap sekolah diharapkan untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa. (Kementerian Pendidikan, 2010). Pendidikan karakter dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan lingkungan

sosial& teman sebaya. Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak belajar nilai-nilai dasar seperti tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, dan kerja sama. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi pembentukan karakter anak. Orang tua yang memberikan teladan baik dalam sikap dan perilaku akan mendukung perkembangan karakter positif pada anak. Sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi Pendidikan karakter, Sekolah memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai karakter melalui kurikulum dan kegiatan di luar kelas. Guru dan tenaga pendidik berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam membentuk sikap-sikap positif, seperti kerja keras, integritas, serta kemampuan sosial dan emosional anak. Selain keluarga dan sekolah, Lingkungan sosial dan teman sebaya sangat mempengaruhi karakter anak. Anak cenderung meniru perilaku teman atau kelompok sebayanya, sehingga pergaulan dengan individu yang memiliki karakter baik dapat memperkuat pendidikan karakter yang positif.

Selain itu Pendidikan karakter juga berpengaruh terhadap Perilaku dan Kepribadian Individu dan kecerdasan emosional. Perilaku dan kepribadian individu, Pendidikan karakter membantu membentuk perilaku sehari-hari yang positif, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan rasa hormat terhadap orang lain. Karakter yang kuat membuat individu lebih konsisten dalam bertindak berdasarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik. Kecerdasan emosional, Pendidikan karakter juga memengaruhi kecerdasan emosional, yaitu kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosinya sendiri serta emosi orang lain. Ini penting dalam membangun hubungan yang sehat, mengelola konflik, dan bekerja sama secara efektif dalam tim.

### **KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR**

Karakter anak sekolah dasar (SD) adalah fondasi penting bagi perkembangan kepribadian mereka di masa depan. Di usia ini, anak-anak mulai membentuk nilai-nilai dasar, sikap, dan kebiasaan yang akan mempengaruhi perilaku mereka di kemudian hari. Karakter yang umum dikembangkan dan penting untuk diperhatikan pada anak SD seperti, kedisiplinan, tanggung jawab, peduli, sesama, kejujuran, ketekunan. Pembentukan karakter anak SD membutuhkan dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Proses ini penting karena karakter yang berkembang pada usia ini menjadi fondasi bagi kepribadian dan perilaku mereka di masa remaja dan dewasa.

Era modern menuntut pendidik untuk menghasilkan anak-anak bangsa yang mampu beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan, berbagai pilihan hidup, serta kehidupan yang cepat dan penuh tekanan. Lebih dari itu, para pendidik memiliki tanggung jawab moral untuk mendorong mereka menjadi individu yang mampu menemukan makna hidup dan memiliki dasar yang kuat pada nilai-nilai mulia, citra diri yang kokoh, serta ambisi yang bermanfaat bagi orang lain, bukan hanya untuk diri sendiri. Pendidik harus membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang mandiri, yang mampu membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai yang baik, citra diri yang solid, dan ambisi yang tepat.

Penanaman karakter dalam pendidikan memiliki peran sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter, seperti jujur, cerdas, peduli, dan tangguh, merupakan tugas utama dalam pendidikan.
2. Mengubah kebiasaan buruk secara bertahap, yang akhirnya menghasilkan kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang awalnya disukai bisa diubah menjadi kebiasaan baik meskipun awalnya tidak disukai.
3. Karakter adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang, yang memungkinkan dia untuk secara spontan menunjukkan sikap, tindakan, dan perilaku yang sesuai.
4. Karakter adalah sifat yang tercermin dalam kemampuan internal seseorang untuk menampilkan perilaku yang terpuji dan penuh kebajikan.

### **PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL**

Menurut Mulyasa (2012:9), tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan secara menyeluruh, terintegrasi, dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan, yang fokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia anak. Sementara itu, Kemendiknas (2010:7) menyebutkan beberapa tujuan pendidikan karakter, yaitu: pertama, untuk menumbuhkan sikap atau sifat baik pada diri anak; kedua, untuk membiasakan siswa berperilaku terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat serta kearifan lokal yang religius; dan ketiga, untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil studi literature, ditemukan beberapa karakteristik anak sekolah dasar di era digital, yaitu pada masa serba digital ini, sangat jarang terlihat anak-anak yang bermain di luar ruangan dengan permainan tradisional. Sebaliknya, mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan telepon genggam atau gawai. Padahal, permainan tradisional memiliki manfaat untuk mempererat rasa persaudaraan antar teman, meningkatkan keakraban, serta mendorong kreativitas anak.

Di era digital saat ini, tanggung jawab siswa belum terbentuk dengan optimal. Hal ini dapat terlihat dari ketidakdisiplinan siswa, seperti terlambat hadir, kurangnya persiapan dalam pembelajaran, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan kurangnya antusiasme dalam belajar. Perilaku siswa yang kurang bertanggung jawab ini dapat menimbulkan dampak negatif, seperti malas mengerjakan tugas sekolah, kurang fokus dalam pembelajaran, dan cenderung melemparkan tanggung jawab kepada orang lain. Semua ini disebabkan oleh kecenderungan siswa yang lebih memilih bermain media sosial atau bermain game online, yang mengarah pada kurangnya rasa tanggung jawab.

Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, baik yang terprogram maupun tidak terprogram (Mulyasa, 2012:167). Sementara itu, menurut Akbar (2011:19), penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai program pembiasaan, baik yang bersifat rutin, insidental, maupun terencana. Berikut penjelasannya:

(a) Kegiatan rutin menurut Mulyasa (2012:168) adalah pembiasaan yang dilakukan terjadwal dan dilakukan secara terus menerus, seperti: upacara bendera, senam, dan shalat berjama'ah

(b) Kegiatan insidental sama dengan kegiatan spontan, Menurut Mulyasa (2012:169) kegiatan spontan adalah pembiasaan yang dilakukan secara langsung dan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, seperti: membuang sampah pada tempatnya, perilaku memberi salam, mengantri, dan lain sebagainya.

## **SIMPULAN**

Pendidikan karakter adalah upaya yang secara sengaja dilakukan untuk membantu individu dalam memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika. Secara sederhana, pendidikan karakter bisa diartikan sebagai segala hal positif yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh terhadap karakter siswa yang diajarnya. Di era globalisasi ini, teknologi dapat diakses dengan mudah, tidak hanya oleh orang dewasa tetapi juga oleh anak-anak. Namun, teknologi membawa dampak positif maupun negatif dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembentukan dan pendidikan karakter bangsa perlu dilakukan sejak dini, agar masyarakat dapat mengembangkan sifat dan perilaku baik sejak awal. Peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memperkuat karakter generasi penerus bangsa.

Orang tua adalah lingkungan pertama di mana peserta didik memulai kehidupannya. Peran guru di sekolah tidak hanya untuk mengajar, tetapi juga untuk mendidik. Guru juga menjadi panutan bagi anak-anak, sehingga sikap guru akan menjadi acuan bagi perilaku peserta didik. Penanaman karakter dalam pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan watak seperti kejujuran, kecerdasan, kepedulian, dan ketangguhan, yang menjadi tanggung jawab utama pendidikan. Perubahan kebiasaan buruk dapat dilakukan secara bertahap hingga akhirnya menjadi perilaku yang baik.

## **Daftar Pustaka**

Abidin, Y., Iskandar, S. (2022), ` Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21`, *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 1, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>

Aini, Q., Nugroho, M. A., & Hidayanto, A. N. (2019). "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*

Aminah, A., Hairida, H., Hartoyo, A. (2022), ` Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar`, *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 5, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>

Al Inu, A. N. A. N., Fitriani, D., Bani, E. A. S., & Winandar, M. L. (2022). Peran Guru sebagai Agen Pembaharu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9802-9808.

- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh*, 2(1), 56-69, doi: <https://doi.org/10.54125/wildan.v2i1.10>
- Aziz, A. (2022). Strategi Pendidikan Karakter di Era Media Sosial. *Jurnal Pendidikan*, 16(1), 65-76,doi: <https://doi.org/10.36667/tf.v16i1.1349>
- Cetiya, T. (2022). Implementasi Salam Pagi Sebagai Pembiasaan Dan Keteladanan Positif Membangun Budaya Sekolah SD Kanisius Wonogiri. *JURNAL BAHUSACCA*, 3(1), 5-12. doi: <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v3i1.1145>
- Dewi,D.A,Hamid,S.I,Annisa,F,Oktafianti,M,Genika,P.R(2021)`,Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital`,`*Jurnal Basicedu* Vol 5 No 6, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169-5178,doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Imawan, M., Pettalongi, A., & Nurdin, N. (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHES) 5.0*, 2(1), 323-328.
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941-2946. doi: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 269-279, doi: <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.372>
- Limna, P., Kraiwanit, T., Jangjarat, K., Klayklung, P., & Chocksathaporn, P. (2023). The use of ChatGPT in the digital era: Perspectives on chatbot implementation. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 64-74. DOI: <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.32>
- Meliana, M. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Di Lingkungan SD Kanisius Wonogiri. *JURNAL BAHUSACCA*.DOI: <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v3i2.1100>
- Mones, A. Y., & Tmanek, L. (2021). Dampak Efektivitas Pendidikan Tata Krama Dalam Keluarga Terhadap Pertumbuhan Karakter Anak Di Sdk Naileku. Selidik *Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan*, 2(2), 64-79,doi: <https://doi.org/10.61717/sl.v2i2.50>
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. *JRPD Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 26-33,doi: <https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7236>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328-4333,doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Prasetya, R., & Wahyudi, A. (2019). Pengembangan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Terpadu." *Jurnal Pendidikan Karakter*
- Putri, A. A., Nurantika, M., & Maulia, S. T. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Generasi Milenial di Era Digital. *Journal on Education*, 5(4), 13665-13675, doi: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y., & Zahro, N. A. D. S. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294-304,doi: <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2975>
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), 89-107. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6nS3.2064>
- Santosa, H., & Wahyuni, D. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*

- Sari, D., & Rahayu, N. (2019). "Etika Digital dalam Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1),doi: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i1.1795>
- Singh, M. N. (2021). Inroad of digital technology in education: Age of digital classroom. *Higher Education for the Future*, 8(1), 20-30. <https://doi.org/10.1177/2347631120980272>
- Sunandari, Maharani,A.S,Nartika, Yulianti,C, Esasaputra,A(2023),` Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar`,*Journal on Education* Volume 05, No. 04, pp. 12005-12009,doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2161>
- Suriadi H.J, Firman .F, Ahmad R(2021)` ,Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik`, Edukatif:*Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 1, doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Suryana,C,Muhtar,T(2022),` Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital`,*Jurnal Basicedu* Vol 6No 4,doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>